

ABSTRAK

Politisasi birokrasi di negara berkembang sudah menjadi strategi dalam perebutan kekuasaan pemerintah, pejabat hierarki atas gencar memobilisasi bawahannya untuk menciptakan sebuah kekuatan politik yang besar yang nantinya diharapkan akan mampu merebut kekuasaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana masyarakat Tanjung Jabung Timur tetap menggunakan hak pilihnya secara optimal disaat kurangnya infrastruktur yang memadai dan mengetahui faktor yang paling berpengaruh dalam politisasi birokrasi yang terjadi di Tanjung Jabung Timur. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah kegiatan dalam melakukan pengamatan terhadap individu-individu dengan cara berdialog secara langsung guna memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang hal-hal yang sedang diteliti. Dengan menggunakan alat pengumpulan data yaitu wawancara dan teknik dokumentasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa penyebab masyarakat Tanjung Jabung Timur tetap menggunakan hak pilihnya secara optimal disaat kurangnya infrastruktur yang memadai karena adanya intervensi birokrasi terhadap aparatur pemerintahan dan kuatnya kepentingan politik, serta faktor yang paling berpengaruh dalam politisasi birokrasi yang terjadi di Tanjung Jabung Timur disebabkan oleh keinginan untuk memperkuat kekuasaan politik dan adanya politik balas budi. Penyelesaian akhir yang ditempuh adalah pejabat politik diharapkan untuk mampu meminimalisir berbagai kepentingan dan campur tangan berlebih dari berbagai kepentingan individu/kelompok tertentu dalam urusan-urusan birokrasi pemerintah daerah terutama dalam hal manajemen kepegawaian.

Kata Kunci : **Politisasi Birokrasi, Partisipasi Politik, Pilkada**

ABSTRACT

Politicization of bureaucracy in developing countries has become a strategy in the struggle for government power, with top hierarchical officials aggressively mobilizing their subordinates to create a large political force which is expected to be able to seize that power. The aim of this research is to find out how the people of East Tanjung Jabung continue to use their voting rights optimally when there is a lack of adequate infrastructure and to find out the most influential factors in the politicization of bureaucracy that occurs in East Tanjung Jabung. The type of approach used in this research is a qualitative approach. Qualitative research is the activity of observing individuals by means of direct dialogue in order to obtain a comprehensive picture of the things being researched. By using data collection tools, namely interviews and documentation techniques. From the research results, it is known that the reason the people of East Tanjung Jabung continue to use their voting rights optimally when there is a lack of adequate infrastructure is because of bureaucratic intervention in government apparatus and strong political interests, and the most influential factor in the politicization of the bureaucracy that occurred in East Tanjung Jabung is caused by desire. to strengthen political power and the existence of a policy of retribution. The final solution adopted is that political officials are expected to be able to minimize various interests and excessive interference from various interests of certain individuals/groups in local government bureaucratic affairs, especially in terms of personnel management.

Keywords: ***Bureaucratic Politicization, Political Participation, Regional Elections***